

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan mengenai pengaruh Obyek Wisata Pantai Parangtritis terhadap ekonomi masyarakat sekitar di kawasan Pantai Parangtritis dapat disimpulkan sebagai berikut :

Obyek Wisata Pantai Parangtritis memberikan pendapatan bagi daerah sekaligus pemasukan devisa bagi negara. Selain itu juga meningkatkan pendapatan masyarakat, yang berasal dari banyaknya wisatawan yang datang. Sehingga dapat membantu perekonomian warga untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Di bukanya obyek wisata secara otomatis mengurangi pengangguran dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, seperti dengan berdagang membuka tempat parkir. Selain itu juga menambah kas desa, yang dapat digunakan untuk pembangunan desa serta pemeliharaan sarana prasarana.

Selain pengaruh positif, ada juga pengaruh negatif yang ditimbulkan dari adanya obyek wisata pantai Parangtritis antara lain persaingan harga antar pedagang, penjual jasa, tukang parkir juga menimbulkan kenaikan penjualan harga lahan dan mengubah masyarakat sekitar untuk mengeluarkan uang yang banyak untuk membuka usaha.

B. Saran

Saran-saran yang dapat di kemukakan dalam tulisan ini adalah :

1. Untuk dapat meningkatkan fungsi ekonomi dari Pantai Parangtritis maka diperlukan peran dari pemerintah daerah untuk dapat mengelola Pantai Parangtritis dengan pemasukan yang diterima secara maksimal. Jika ini dapat berjalan dengan baik diharapkan semakin banyak pengunjung yang datang hingga pendapatan pemerintah dan masyarakat sekitar bisa meningkat juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak.
2. Saran pada pemerintah daerah untuk dapat mengorganisir para investor-investor asing ataupun pemilik modal usaha pihak luar agar masyarakat sekitar Pantai Parangtritis lebih diutamakan supaya tidak tersingkir. Selain itu peran pemerintah daerah atau dinas pariwisata dapat mengatur dan menyetarakan harga jual barang dan jasa.
3. Mengorganisir para pedagang agar menetapkan harga barang dagangan dengan sewajarnya agar dapat menciptakan image bahwa tempat wisata Parangtritis merupakan tempat yang nyaman untuk berwisata dengan harga terjangkau. Kemudian image inilah yang akan membuat pengunjung berfikir untuk datang kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, Eko. 2002. *Sistem Informasi Geografis dengan Menggunakan Arc View*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Cohen, Erik. 1984. "The Sociology of Tourism: Approaches, Issues, and Finding". *Annal of Tourism Research* No. 30: 236-66
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Erawan, Nyoman. 1993. *Pariwisata dan Pembangunan: Bali sebagai suatu Kasus*. Denpasar: Upada Sastra.
- Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Fitria, Budi Nurhayati. 2005. *Model Penyajian Sistem Informasi Pariwisata Wilayah Kabupaten Banyumas Dengan Menggunakan Pendekatan Sistem Informasi Geografis*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- George Ritzer. 2003. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- H. Khodyad dan Ramaini, 1992. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 1968. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karim, Abdul 2003. *Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Wilayah Terhadap Tingkat Perkembangan Pariwisata Di Objek Wisata Senggigi*. Skripsi. Semarang:
- Karyono, Hari. 1997 *Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mangkunagara, A.A. Anwar Prabu. 1998. *Perilaku Konsumen*. Bandung : PT Eresco
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nyoman Pendit S.1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramita

- Oka A. Yoeti. 1993. *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Pendit, Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Poloma, Margaret M. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Pusat Data dan Informasi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia Tahun 2006
- Pusat Data dan Informasi Dinas Pariwisata Kab. Bantul tahun 2008
- Rizal Isahaq, 2000, *Dampak Sosial Ekonomi Dan Budaya Kepariwisataaan Pantai Ujung Blang Lhokseumawe Propinsi Daerah Istimewa Aceh*, Tesis S2, Yogyakarta.
- Ross, Glenn F. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Salah Wahab, 1999. *Pariwisata Indonesia*. Bandung: Tarsito
- Suartha, N., 1994, *Pengaruh Pariwisata Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Batubulan Daerah Tingkat II Gianyar*, Tesis S2, Yogyakarta.
- Santoso, Apik Budi. 2002. *Pengembangan Potensi Obyek Wisata Kawasan Nusa Kambangan Kabupaten Cilacap*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J James, 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Subagyo, Pangestu. 2002. *Forecasting Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sudjana. 1989. *Statistika Deskriptif untuk Ekonomi dan Niaga*. Bandung: Tarsito.
- Sukadijo (1997), *Systemic Linkage dalam Pariwisata*, Gramedia Jakarta
- Sunardi Joyosuharto. 2001. "Aspek Ketersediaan (Supply) dan tuntutan Kebutuhan (Demand) dalam Pariwisata" dalam : Fandeli, Chafid (Ed). *Dasar-dasar Manajemen*
- Supranto, J. 1987. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Suwantoro, Gamal. 2002. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Swasta, Basu, dkk. 1999. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

UU No.9 Tahun 1990 tentangKepariwisataan

<http://shandikahirawan.wordpress.com/2008/08/15/analisis-dampak-sosial-pariwisata-di-indonesia/>





Lampiran

DAFTAR PERTANYAAN

Identitas Informan

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan Anda :
Lamanya bekerja :

A. Pertanyaan untuk masyarakat

1. Apakah bapak/ibu senang dengan adanya obyek wisata di sini?
Alasannya?
2. Apakah bapak/ibu merasa ada perubahan hidup dengan adanya obyek wisata di sini? Contohnya?
3. Seberapakah besar perubahan yang terjadi?
4. Apakah kegiatan pariwisata di sini mendatangkan lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal, baik itu sebagai pegawai bagian kebersihan, keamanan, ataupun yang lainnya seperti berjualan makanan, minuman atau voucher HP sehingga masyarakat lokal bisa meningkatkan taraf hidup?
5. Dengan kegiatan pariwisata apakah harga kebutuhan pokok menjadi mahal?
6. Apakah ada dampak positif terhadap kehidupan perekonomian bapak/ibu dengan adanya kegiatan wisatawan di sini? Bila ada, apa saja dampak positif tersebut?
7. Apakah ada dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian Bapak/Ibu dengan adanya kegiatan wisatawan di sini? Bila ada, apa saja dampak negatif tersebut?

B. Pertanyaan untuk Dinas Pariwisata

1. Apa saja dampak yang dirasakan dengan adanya kegiatan wisatawan yang datang ke sini?
2. Seperti apakah dampak positif dan negatif yang dirasakan dari kegiatan wisatawan yang ada di sini terhadap ekonomi masyarakat?
3. Apakah penerimaan dan pendapatan devisa di Kabupaten Bantul tiap tahun meningkat?
4. Dengan adanya kegiatan pariwisata apakah menciptakan lapangan kerja?
5. Apakah keuntungan dari pariwisata ini?
6. Dengan adanya kegiatan pariwisata adakah pembangunan yang dilakukan dinas terkait? Misalnya pembangunan sarana transportasi, listrik dan pembangunan sarana prasarana obyek wisata?
7. Dampak positif terhadap penerimaan devisa yang didapatkan dari kegiatan wisatawan selama setahun ini apakah mengalami peningkatan atau penurunan?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Suradji pada tanggal 10 Juni 2010 mengenai besarnya perubahan hidup, kebutuhan pokok, dampak positif dan negatif.

Peneliti : Selamat sore Pak?

Suradji : Sore mas. Ada apa ya?

Peneliti : Nyuwun sewu (maaf), mau minta waktunya sebentar boleh pak?

Suradji : Monggo (mari) silahkan. Enten napa mas (ada apa mas)?

Peneliti : Gini pak. Apa dengan adanya obyek pariwisata di sini bapak merasa senang?

Suradji : Iyegih (ya) seneng-seneng mawon (aja) mas, kula (saya) bisa berdagang
Nge nguripi anak kalian bojo (buat menghidupi anak dan istri).

Peneliti : Putra ne pinten pak?

Suradji : Kaleh (2)

Peneliti : Wonten perubahan nipun po mboten pak dodolan ting mriki
(Ada perubahannya apa tidak pak berjual di sini)?

Suradji : Iyegih saget uripi anak bojo wau (ya, dapat menghidupi anak istri tadi).

Peneliti : Sepinten perubahanipun pak?
(seberapa besar perubahan yang dialami)

Suradji : Iyegih niku mas, saget tumbas (dapat membeli) TV, motor, tape

Peneliti : Lumayan ya pak?

Suradji : Iyegih (ya)

Peneliti : Entene pariwisata teng mriki nopo saged ndatengaken pendamelan umpami
dados penjaga parkir nopo dol-dolan nopo?
(Dengan adanya pariwisata disini apakah mendatangkan lapangan pekerjaan seperti penjaga parkir atau pedagang?)

Suradji : iyegih saged, lha niki kulo iyegih saged ngaten krono anane pariwisata niki mas
(bisa, ini saya juga bisa seperti ini juga karena adanya pariwisata di sini)

Peneliti : terus mengenai kebutuhan pokok di sini mahal apa gak pak?

Suradji : Iyegih kacek adoh mas regi nipun, sewu ngantos kaleh ewu. Lha wong peken ne
tebih saking mriki soale (ya selisih jauh mas harganya, seribu sampai dua ribu.
Soalnya pasarnya jauh dari sini).

Peneliti : Apa ada dampak positif yang bapak rasakan selama ini

Suradji : ya ada mas, seperti penghasilan saya sekarang sekitar Rp 20.000 – Rp. 30.000
hari biasa. Tapi kalo hari libur bisa sampai Rp.50.000 an. Sebab kalo pas liburan
banyak pengunjung bukan hanya dari jogja saja, luar kota ada, turis juga
ada. paling gak pedagang di sini sedikit-sedikit bisa bahasa inggris mas kalo gak
bisa pakai bahasa isyarat.

Peneliti : apa ada dampak negatif yang bapak alami?

Suradji : ya ada mas. Tapi ya gimana lagi memang begitu, ada yang positif juga ada yang
negatif

Peneliti : iyegih pun (ya sudah) pak, begitu aja. Matur nuwun (terima kasih)

2. Wawancara dengan Bapak Saryono pada tanggal 10 Juni 2010

Peneliti : ramai pak?

Saryono : lumayan mas, mari silakan mau yang mana.

Peneliti : makasih pak, saya cuma mau ngobrol-ngobrol sebentar buat penelitian skripsi.

Saryono : o..ya silahkan. Darimana e mas?

Peneliti : Atma jaya pak.

Begini pak, mau tanya apakah bapak/ibu senang dengan adanya obyek wisata di sini?

Saryono : ya senang mas

Peneliti : Apakah bapak/ibu merasa ada perubahan hidup dengan adanya obyek wisata di sini?

Saryono : ya ada mas, perubahannya sekarang saya bisa mempunyai usaha ini.

Peneliti : Seberapaakah besar perubahan yang terjadi?

Saryono : ya itu tadi mas, di rumah saya ada meja kursi, televisi, radio dan tape, semua itu dibeli dari hasil pendapatan saya sebagai pedagang. Bagi saya itu bukan barang mewah tetapi sudah menjadi kebutuhan pokok sebagai hiburan bagi keluarga. Kebetulan saya bisa membeli barang-barang itu karena memang ada sisa uang dari pendapatan saya sebagai pedagang.

Peneliti : Apakah kegiatan pariwisata di sini mendatangkan lapangan pekerjaan?

Saryono : sedikit banyak iya, seperti tukang andong itu, itu dulu pengangguran, tapi setelah adanya pariwisata beliau bisa jadi tukang andong.

Peneliti : apakah harga kebutuhan pokok menjadi mahal?

Saryono : ya iya lah mas, masa nda

Peneliti : dari pariwisata di sini apa dampak positif dan negative yang bapak rasakan?

Saryono : Kalo dampak positifnya warga di sini dapat berkah mas istilahnya, ya dapat bedagang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, selain itu juga menambah penghasilan. Ya sampai saat ini di rumah saya ada meja kursi, televise, radio, tape, semua itu saya beli dari pendapatan sebagai pedagang. Itu semua saya dapatkan dari menabung sisa uang pendapatan. Kalo negatifnya, tanah di sini jadi lahan bisnis bagi mereka yang mempunyai Uang. Sehingga, warga yang kurang terampil tidak mempunyai kesempatan.

Peneliti : begitu ya pak? Terima kasih pak.

3. Wawancara dengan Bapak Romadon pada tanggal 10 dan 19 Juni 2010

Peneliti : Ramai mas?

Romadon : Inggih (iya) mas, parkirannya sampai penuh.

Peneliti : mas senang dengan adanya obyek wisata di sini

Romadon : wah senang banget

Peneliti : terus apakah mas merasa ada perubahan hidup?

Romadon : jelas ada.

Peneliti : Perubahannya seperti apa mas

Romadon : Dulu saya bingung, selesai sekolah mau ngapain, eh pas lihat sekitar pantai banyak orang yang bingung untuk parkir kendaraan saya berinisiatif untuk buka tempat parkir kendaraan, akhirnya sekarang mas lihat sendiri kan.

Selain itu perubahan yang ada juga terhadap masyarakat sekitar, di sini kebanyakan yang mempunyai usaha bukan orang sini, melainkan orang luar daerah yang datang kesini kemudian membeli tanah di sekitar sini untuk mendirikan bangunan dan usaha, akhirnya penduduk sini hanya bisa melihat saja, paling yang punya kemampuan akan dipekerjakan, tapi yang tidak akhirnya cuma melihat saja.

Peneliti : Apakah kegiatan pariwisata di sini mendatangkan lapangan pekerjaan

Ramadon : ya ada mas seperti saya ini

Peneliti : Dengan kegiatan pariwisata apakah harga kebutuhan pokok menjadi mahal?

Ramadon : iya mas, semua jadi pada naik harganya seperti untuk parker Motor Rp. 3.000, mobil Rp. 5.000 mas.

Peneliti : apa dampak positif dan negatif yang mas rasakan

Ramadon : apa yah mas, yang jelas klo positifnya saya dapat pekerjaan, klo negatifnya harga di sini pada mahal mas

Peneliti : Mari mas pulang dulu dah sore, matur nuwun (terima kasih)

Ramadon : Ya, mas hati-hati dijalan.

4. wawancara dengan Bapak Agus pada tanggal 10 juni 2010

Peneliti : Permissi pak? mau tanya sebentar?

Agus : Ya mas ada apa ya?

Peneliti : Sudah berapa tahun pak kerja menawarkan jasa naik kuda?

Agus : Hampir 3 tahunan mas.

Peneliti : Pendapatannya berapa pak sehari, apakah ada perubahan ?

Agus : Nggih mboten mesti (tidak tentu) mas, kadang Rp.30.000 pas ramai saget angsal (bisa dapat) sampai Rp 80.000,-.

Peneliti : Bapak senang dengan adanya obyek wisata ini?

Agus : senang ga senang mas, senangnya klo banyak pengunjung, ga senangnya klo lagi sepi

Peneliti : ooooo, tapi obyek wisata sini ramai ya pak, bisa mendatangkan pekerjaan?

Agus : ya iya sih klo pas ramai, tahun sak niki (sekarang) mboen patek (nggak begitu) ramai mas, pas tahun 2009 kemarin ramai mas.

Peneliti : apakah harga kebutuhan jadi mahal

Agus : tidak semua mahal mas, yang mahal biasanya makanan yang sudah matang

Peneliti : dampak yang bapak alami seperti apa

Agus : pengunjungnya ramai, duit banyak, tapi ya itu harga tanah mahal juga

Peneliti : Ngoten nggih (begitu ya) pak, nggih pun matur nuwun wektu nipun (ya sudah terima kasih waktunya)

agus : Ya mas sama-sama

5. wawancara dengan Bapak Bambang pada tanggal 10 juni 2010

Peneliti : Sore pak?

Bambang : Sore mas, mari silahkan.

Peneliti : Terima kasih pak, cuma mau ngobrol sebentar.

Bambang : Silahkan mas.

Peneliti : Menurut bapak dengan adanya obyek pariwisata di sini bagaimana?

Bambang : Wah... ya jelas bersyukur mas, saya jadi bisa bekerja meskipun hanya sebagai penarik delman . paling gak saya punya penghasilan.

Peneliti : Perubahan apa yang bapak rasakan?

Bambang : Ya cukuplah mas pokoknya, meski kadang-kadang dicukup-cukupi.

Peneliti : Terus seberapa perubahan itu?

Bambang : Ya apa ya mas, kulo (saya) begini aja pun saya sudah seneng.

Sekarang dengan adanya pembangunan jalan yang menghubungkan Parangtritis dan pantai sekitar, kunjungan wisatawan nampak lebih banyak karena transport yang menuju Parangtritis lebih mudah dibandingkan dengan dulu sebelum adanya pengembangan prasarana pariwisata.

Peneliti : Berarti dengan keadaan yang sekarang ini bapak sudah seneng ya pak?

Bambang : Iya... mas.

Peneliti : apakah pariwisata ini juga mendatangkan lapangan pekerjaan?

Bambang : Ya ada mas, sekarang yang dirasakan warga sekitar lebih baik dan ada peningkatan hidup sekarang.

Peneliti : bagaimana harga kebutuhan pokok disini

Bambang : ada yang mahal tapi nda ada yang murah, semua mengalami perubahan

Peneliti : dampak yang bapak alami dari pariwisata ini?

Bambang : yang positif saya punya pekerjaan, klo negatif banyak harus punya uang banyak

Peneliti : Segitu aja dulu pak, terima kasih.

Bambang : Sama-sama mas.

6. Wawancara dengan Bapak Bagus Mochtar pada tanggal 19 Juni 2010.

Peneliti : Sore pak?

Bagus : Sore mas. Ada apa ya?

Peneliti : Mau tanya-tanya sebentar boleh pak?

Bagus : Mau tanya-tanya apa mas?

Peneliti : Ini pak mengenai obyek pariwisata di sini. Apa membawa perubahan hidup masyarakat sekitar sini.

Bagus : begini mas, secara ekonomi memang masyarakat di sini mengalami peningkatan dari segi pendapatannya.

Peneliti : Dari para wisatawan di sini bagaimana pak?

Bagus : Wisatawan pada tahun ini lumayan ramai mas, ada peningkatan. Akan tetapi, dari penjualan saya biasa mas. Karena wisatawan yang ke sini merasa barang yang dijual di sini mahal bagi para pengunjung, dan kebanyakan wisatawan membawa bekal sendiri. Harus gimana lagi mas, saya membelinya juga dengan harga pada umumnya dan jauh untuk membelinya.

Peneliti : Terus pendapatannya berapa pak sehari kalo boleh tahu?

Bagus : Pendapatan saya sebagai pedagang minuman kalau hari biasa sekitar Rp.25.000. tetapi kalau hari-hari libur bisa lebih dari itu ekitar Rp. 40.000 – Rp. 50.000. saya tidak mempunyai pekerjaan sampingan tetapi istri saya juga bekerja di sini menjadi pedagang. Dari pendapatan saya dapat menutupi kebutuhan keluarga dan kalau ada sisa uang biasanya saya manfaatkan untuk ditabung.

Peneliti : Uang yang ditabung nantinya buat apa pak?

Bagus : Ya buat persiapan sewaktu-waktu butuh dan persiapan buat anak sekolah mas.

Peneliti : Ada gak pak perubahan yang dirasakan ?

Bagus : Banyak mas, jalan menuju ke sini menjadi bagus, sarana dan prasarananya juga bisa diandalkan, dan para pedagang menjadi lebih rapi dan tertata.

Peneliti : Meningkatnya pendapatan dapat dirasa cukup gak pak untuk kebutuhan?

Bagus : Gimana ya mas, sekarang apa-apa mahal. Jadi meskipun pendapatan meningkat masih dirasakan kurang karena semuanya sekarang mahal.

Peneliti : Begitu ya pak

Bagus : Iya mas jamannya lagi prihatin

Peneliti : Terima kasih pak, saya permissi nanti mengganggu bapak berdagang.

Bagus : ah..enggak kok mas.

Peneliti : Mari pak...

Bagus : Mari mas, hati-hati.

7. Wawancara dengan Bapak Suyanto pada tanggal 19 juni 2010

Peneliti : Pak?

Suyanto : Mari mas. Darimana?

Peneliti : Muter-muter sambil lihat pantai pak.

Bersih-bersih ni pak?

Suyanto : Iya mas, volume sampah makin hari makin banyak mas sekarang.

Peneliti : Bapak setiap hari ya pak bersih-bersih pantai?

Suyanto : Iya mas pagi dan sore hari saya selalu membersihkan pantai bersama teman.

Peneliti : Ini dari masyarakat sendiri apa dari pemerintah?

Suyanto : Dari dinas pariwisata mas naungannya bekerjasama dengan DPU.

Peneliti : Dulu sepi juga ya pak kayak sekarang?

Suyanto : Sekarang sudah ramai mas malah, Pantai ini ramai dikunjungi pengunjung sejak tahun 1980-an, namun tidak seramai sekarang, dulu yang datang bisa dihitung dengan jari sedangkan sekarang pengunjung yang datang ke pantai setiap hari sudah banyak sekali. Karena banyak pengunjung maka warga di sini mulai menjadi pedagang, baik itu pedagang makanan, mainan maupun jasa yang lain. Memang kalau dulu yang datang bisa dihitung dengan jari sedangkan sekarang pengunjung di sini setiap harinya terus meningkat. Karena ramai banyak warga di sini bekerja menjadi pedagang.

Peneliti : kehidupan ekonomi bapak sendiri bagaimana pak?

Suyanto : Ya ...sekarang perekonomian saya sudah agak mending mas, daripada dulu.

Kalau dulu saya hanya bekerja sebagai buruh panggilan dengan bayaran tidak Pasti tetap. Tetapi sekarang pendapatan saya lebih baik.

Peneliti : buat kehidupan sehari-hari pak?

Suyanto : Ya sebenarnya masih kurang mas, sekarang kebutuhan mahal-mahal. Tetapi

Saya juga mempunyai pekerjaan sampingan dekat rumah sana.

Peneliti : Jadi kebutuhan pokok juga mahal?

Suyanto : Iya mas, barang yang di sini juga mahal karena tempat untuk mengambilnya Jauh juga.

8. Wawancara dengan Bapak Agung pada tanggal 19 Juni 2010.

Peneliti : Pak?

Agung : Ya mas, sendirian aja?

Peneliti : Iya pak. Sepi pak?

Agung : Iya mas tapi ntar lagi pasti ramai kok soalnya hari sabtu?

Peneliti : Biasanya sering kecolongan gak pak, kalau masuk ada yang gak bayar retribusi?

Agung : Ya sering juga mas, mereka sering beralasan mau main ke tempat temannya tapi kalo ramai-ramai tetap saya minta retribusi masuk mas.

Peneliti : Terus buat warga dusun mancingan gimana pak, apa mengenali semua?

Agung : Ya gak semuanya sih mas, tapi saya cuma menghafalkan orang-orang yang lewat Setiap hari penduduk mancingan.

Peneliti : Susah juga ya pak?

Agung : Iya mas.

Peneliti : Berapa orang pak setiap hari yang jaga dipintu masuk?

Agung : 4-6 orang mas setiap harinya.

Peneliti : Menurut bapak perekonomian dusun mancingan khususnya di sekitar pantai apa Sudah tercukupi pak?

Agung : menurut saya belum mas, karena kebutuhan hidup sekarang juga mahal. Tapi Pasti ada peningkatan juga mas dilihat dari jumlah pengunjung yang banyak datang.

Peneliti : Tapi kan belum pasti membeli pak mereka.

Agung : Iya sih. Ini tadi dari pantai ya mas?

Peneliti : Iya pak, tadi juga wawancara dengan para pedagang juga.

Terus dampak positifnya dengan adanya obyek wisata ada gak sih kalau menurut bapak?

Agung : Ya mesti ada mas.

Contohnya seperti sekarang warga sekitar bisa membuka lapangan kerja sendiri dengan modal usaha sendiri seperti bedagang, menawarkan jasa demi untuk menghasilkan uang hanya sekedar bertahan hidup. Dari pada mereka para pemuda terutama gak ada kerjaan, kasihan mas.

Peneliti : o..begitu ya pak. Kalau yang negatif ?

Agung : apa ya mas ya, paling ya pencemaran sekitar pantai seperti sampah, kepemilikan lahan oleh pihak luar yang kadang-kadang kalau bedagang dengan harga-harga seenaknya sendiri.

Peneliti : begitu ya pak?

Agung : Iya mas.

Peneliti : Ya sudah pak saya permisi dulu, terima kasih atas waktunya. Mari.....

Agung : Iya mas, sama-sama terima kasih juga.

9. Wawancara dengan Bapak Karman dari dinas pariwisata Kab. Bantul tanggal 16 Juni 2010.

Peneliti : Selamat siang pak, mau ketemu pak Karman?

Karman : Ya mas saya sendiri. Dimana ya?

Peneliti : Saya dari atma jaya ke sini ada keperluan, ya cuma wawancara sebentar pak.

Karman : Oo...begitu. Mari silahkan. Ada surat ijin dari kampus mas?

Peneliti : Ada pak.

Karman : Boleh saya lihat buat laporan.

Peneliti : Ini pak.

Karman : Sebentar ya.

Mau shering apa ni mas ?

Peneliti : Ya sekedar mau bertanya jawab tentang keadaan sekitar obyek wisata pantai Parangtritis pak. Seperti perekonomian, dampak positif dan negatif.

Karman : Oooo....begini mas. Obyek wisata Parangtritis adalah yang palaing ramai dan Banyak di kunjungi di Kabupaten Bantul. Pada tahun 2009 saja mencapai 920. 812 orang, jadi tiap tahunnya penerimaan devisa dari pariwisata sendiri Mengalami peningkatan, di mana masyarakat yang sudah lama bekerja sangat membutuhkan tempat untuk bersantai bersama keluarga, salah satunya adalah dengan melakukan perjalanan wisata baik itu berwisata kea lam terbuka maupun berwisata religi. Kalau sisi ekonomi masyarakat pantai, saya rasa sudah lebih baik mas dari dahulu. Sekarang warga sekitar pantai sudah ada peningkatan hidup dan pendapatan dilihat dari kebutuhan mereka tercukupi sekarang yang punya motor aja sudah banyak, saya rasa ada ada peningkatan hidup. Dampak negatifnya sendiri ya, mereka jadi ketergantungan sama jumlah wisata yang datang, bayaknya investor asing yang masuk sehingga warga sekitar merasa tersingkir dan tergusur dan harga-harga kebutuhan menjadi meningkat.

Peneliti : Pengelolaan pantai dan hasil penjualan tiket sendiri bagaimana pak?

Karman : (membukakan buku data APBD, Ia menyatakan).Yah,lagi-lagi itu masalah dana masalah dana yang menjadi kendala kami. Meminta dana dari pemerintah tidak semudah membalikkan telapak tangan, semua ada prosedur dan ada yang harus diprioritaskan. Bila pihak kami ingin minta dana tambahan, maka harus mengajukan proposal yang harus di setujui RT,RW, Desa, Kabupaten Provinsi, pusat dan setelah itu melalui proses yang panjang. Kalau tiket nantinya akan disetorkan ke pada dinas pariwisata yang kemudian disampaikan ke pemerintah daerah sebagai pendapatan asli daerah dalam APBN. Setelah itu baru diproses dengan – proses panjang tentunya, sehingga dapat memperoleh dana yang dianggap sesuai untuk perawatan pantai Parangtritis.pemerintah juga mempunyai prioritas dalam memberikan kucuran dana yang mana pemerintah lebih memprioritaskan bidang pendidikan dan kesehatanyang masih dianggap kurang tahun ini.

Peneliti : Di Kabupaten Bantul sendiri, tempat pariwisata yang paling ramai mana pak?

Karman : Banyak tempat pariwisata di sini tetapi Pantai Parangtritis tetap menjadi nomor Satu atau andalan.

Peneliti : kalau menurut dinas ada gak sih pak perubahan hidup warga?

Karman : Ya pasti adalah mas perubahannya. Seperti masyarakat menjadi kini lebih baik Ekonominya, infrastruktur seperti jalan dan bangunan lainnya banyak yang diperbaiki.Kabupaten Bantul sendiri ada peningkatan pendapatan daerah tiap tahunnya.

Peneliti ; Pembangunan yang dilakukan dinas terkait?

Karman : Banyak mas,malah sudah menjadi tanggung jawab kami.Seperti yang dilakukan

Tiap tahunnya yaitu perbaikan jalan, terus penertiban pedagang sekitar pantai supaya terlihat rapi dan asri. Sehingga banyak keuntungan yang diperoleh dari pariwisata ini.

Peneliti : Baik pak saya rasa cukup sekian terima kasih atas waktunya.

Karman : Iya mas sama-sama.

10. wawancara dengan Bapak Tri dukuh mancingan tanggal 19 Juni 2010.

Peneliti : Sugeng sonten (selamat sore) pak?

Tri : Sore mas.

Peneliti : Mau ketemu pak dukuh bisa?

Tri : Iya mas saya sendiri, darimana?

Peneliti : Saya dari atma jaya mau mengadakan penelitian di pantai Parangtritis dan mau Wawancara sebentar sama bapak saget (bisa)?

Tri : Iya silahkan mas.

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif yang langsung dirasakan warga sekitar pantai Dengan adanya pariwisata?

Tri : Banyak mas, mereka menjadi dapat memperoleh pekerjaan, bisa menghidupi Untuk keluarganya seperti pedagang, menawarkan jasa. mereka dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya. Sehingga disini menjadi ramai banyak investor-investor yang masuk dengan membuka lapangan pekerjaan seperti membuka restoran, penginapan yang secara otomatis akan mempekerjakan penduduk sekitar pantai dusun mancingan pada khususnya. sehingga mereka memperoleh penghasilan. Negatifnya ya belum adanya pengaturan yang lebih baik untuk para investor seperti gaji pegawai yang tidak sesuai dengan produktivitas jam kerja. Selain itu harga-harga yang di sini menjadi mahal karena mungkin pemilik hanya memikirkan keuntungan yang besar setiap waktu banyak pengunjung.

Peneliti : Pendapatan penduduk sendiri di sini sudah ada perubahan belum pak?

Tri : Ya, pendapatan penduduk di sini rata-rata masih dibawah UMR Kab. Bantul Meskipun ada kenaikan tiap tahunnya. Akan tetapi masyarakat sekitar legowo (terima) pendapatan tersebut meskipun dirasa kurang karena kebutuhan yang makin mahal. Ada peningkatanlah tiap tahun penduduk sekitar meski sedikit.

Peneliti : Terus pembangunan di sini bagaiman apak?

Tri : Ya, sudah lebih baik mas. Ini dibuktikan dengan jalan menuju Parangtritis ini di Sini menjadi lebih baik dan mudah. Gampang gitu lho mas kalau mau ke sini sudah bisa ke mana-mana. Pembangunan seperti tempat ibadah, sekolah, puskesmas kini sudah tidak jarang lagi.

Peneliti : Kegiatan pariwisata yang menciptakan lapangan kerja gimana pak?

Tri : Banyak mas, lapangan kerja yang tercipta setelah ada pariwisata di sini. Pedagang banyak yang bermunculan di sekitar pantai, ini bisa dilihat dengan semakin banyaknya pedagang dan penjual jasa sekitar pantai.

Peneliti : ya sudah pak saya rasa cukup itu dulu nanti kalau ada yang kurang-kurang saya Minta bantuan bapak lagi. Terima kasih.

Tri : Iya mas sama-sama, dengan senang hati nanti saya Bantu.

Peneliti : Mari pak.

Tri : mari mas.

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Aktivitas Penjual Jasa Delman)



(Penjual Cenderamata Atau Souvenir)



(Lapak Pedagang)



(Aktivitas Pedagang)



(Penjual Cenderamata Atau Souvenir)



(Tempat Parkir)



(Loket Masuk Obyek Wisata Parangtritis)



(Aktivitas Penjual Jasa Delman)